

ABSTRAK

Imam Wahyudi. 2021. Analisis Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Pembimbing I M. Rama Sanjaya, M.Pd., Pembimbing II Lasmiatun, M.Pd.

nilai-nilai akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y.Siauw. Kajiannya dilatarbelakangi oleh maraknya degradasi moral, kemerosotan akhlak yang merupakan pokok permasalahan yang akan selalu menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua dan pendidik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana historisitas novel Muhammad Al-Fatih 1453? (2) Apa saja nilai-nilai akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih karya Felix Y.Siauw?. Permasalahan tersebut dibahas melalui studi kepustakaan. Data-data diperoleh dari buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Novel Muhammad Al-Fatih 1453 adalah hasil perenungan atas kesedihan yang memuncak tatkala Felix Y. Siauw singgah ke toko-toko buku di Indonesia, buku-buku sejarah atau biografi kaum Muslim sangat minin. Felix Y. Siauw menyatakan bahwa keberadaan buku-buku tentang sejarah dan tokoh-tokoh Islam yang minim sehingga wajarlah bila perilaku kaum Muslim selalu membebek dan kehilangan kreativitas dan kepercayaan kepada agamanya sendiri. Kaum Muslim kehilangan identitas mereka, disetir oleh buku-buku, sejarah dan informasi yang terdistorsi sehingga mencabut akar Islam mereka. (2) Nilai-nilai akhlak dalam novel Muhammad Al-Fatih 1453 karya Felix Y.Siauw meliputi: Akhlak terhadap diri sendiri yaitu, sabar, ikhlas, percaya diri dan berilmu, akhlak sebagai hamba Allah yaitu, mentauhidkan Allah, beribadah, kepada Allah, bertakwa kepada Allah, *zikrullah*, bersyukur, doa dan berharap kepada Allah, serta bertawakal. Akhlak terhadap sesama, yaitu, memberi kasih sayang kepada anak, memberi pendidikan dan pengajaran kepada anak, berbakti kepada orang tua, berbuat baik, menyayangi sesama, dan toleransi. Akhlak sebagai pemimpin yaitu, cakap dan adil memimpin, menjaga amanah, rendah hati, memprioritaskan dan mempermudah kepentingan rakyat, mengadakan musyawarah, berani, pantang menyerah, dan persatuan. Temuan tersebut memberikan acuan bahwa pentingnya nilai pendidikan akhlak dalam pendidikan agama Islam sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan di era yang semakin maju ini, supaya dapat mempertahankan eksistensinya sebagai individu yang memiliki kepribadian luhur.

Kata-kata Kunci : Nilai Pendidikan Islam, Novel Muhammad Al-Fatih 1453 Karya Felix Y. Siauw.